

**PENGARUH *PEER EDUCATION* TERHADAP TINGKAT
PENGETAHUAN BAHAYA HIV/AIDS PADA
REMAJA SMK NEGERI 3 PALU**



**RAM HABIB
202001033**

**PROGRAM STUDI ILMU KEPERAWATAN
FAKULTAS KESEHATAN
UNIVERSITAS WIDYA NUSANTARA
2024**

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi berjudul Pengaruh *Peer Education* Terhadap Tingkat Pengetahuan Bahaya HIV/AIDS Pada Remaja SMK Negeri 3 Palu adalah benar karya saya dengan arahan pembimbing dan belum diajukan dalam bentuk apa pun kepada perguruan tinggi manapun. Sumber informasi yang berasal dikutip dari karya yang diterbitkan maupun tidak diterbitkan dari penulis lain telah disebutkan dalam teks dan dicantumkan dalam daftar pustaka dibagian akhir skripsi ini.

Dengan ini saya melimpahkan hak cipta skripsi saya kepada Universitas Widy Nusantara.

Palu, 25 Juli 2024



Ram Habib
202001033

PENGARUH *PEER EDUCATION* TERHADAP TINGKAT PENGETAHUAN BAHAYA HIV/AIDS PADA REMAJA SMK NEGERI 3 PALU

Ram Habib, Sisilia Rammang, Elifa Ihda Rahmayanti
Ilmu Keperawatan, Universitas Widya Nusantara

ABSTRAK

Latar Belakang: HIV/AIDS adalah penyakit yang menyerang sistem pertahanan tubuh manusia yang hingga saat ini belum ditemukan obat yang mampu menyembuhkannya secara total, sehingga perlunya pengetahuan mengenai penyakit ini, khususnya bagi para remaja yang paling rentan terkena HIV/AIDS, Pemberian edukasi yang baik dapat mempengaruhi pengetahuan pada remaja. Tujuan umum penelitian ini adalah teranalisis Pengaruh *Peer Education* Terhadap Tingkat Pengetahuan Bahaya HIV/AIDS Pada Remaja SMK Negeri 3 Palu.

Metode: Jenis Penelitian ini adalah *kuantitatif* dengan pendekatan *One-group Pretest-Posttest Design*. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas 11 SMK Negeri 3 Palu yang berjumlah 631 orang, dengan teknik pengambilan sampel *propotional random sampling* dengan jumlah sampel 42 orang.

Hasil Penelitian: Hasil penelitian menunjukkan adanya perbedaan tingkat pengetahuan yang signifikan tentang HIV/AIDS sebelum dan sesudah perlakuan dengan menggunakan *Uji Wilcoxon* yaitu 0,000 ($p \leq 0,05$).

Kesimpulan: Ada Pengaruh *Peer Education* Terhadap Tingkat Pengetahuan Bahaya HIV/AIDS Pada Remaja SMK Negeri 3 Palu.

Saran: Bagi SMK Negeri 3 Palu hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sumber acuan untuk para guru agar iiiiias meningkatkan dan mengelola metode pembelajaran yang lebih efektif untuk meningkatkan pengetahuan siswa-siswanya. Diharapkan kepada seluruh siswa agar menggunakan metode *Peer Education* untuk merambah pengetahuan, baik itu disekolah maupun dalam kehidupan sehari-hari.

Kata Kunci : *Peer Education*, Pengetahuan, HIV/AIDS, Remaja

ABSTRACT

THE IMPACT OF PEER EDUCATION TOWARD THE KNOWLEDGE LEVEL OF THE DANGEROUS OF HIV/AIDS AMONG ADOLESCENTS IN SMK NEGERI 3 PALU

*Ram Habib, Sisilia Rammang, Elifa Ihda Rahmayanti
Nursing Science, Widya Nusantara University*

ABSTRACT

Background: HIV / AIDS is a disease that attacks the human body's defence system which until now has not found a drug that could cure it completely, so it need the knowledge about the disease, especially for adolescents who are most vulnerable to HIV / AIDS. Providing good education have impact their knowledge. The general aims of this study was to analyze the impact of peer education toward the knowledge level of the dangerous of HIV/AIDS among adolescents of SMK Negeri 3 Palu.

Methods: The type of research is quantitative with One-group Pretest-Posttest Design approach. The total of population in this study were 631 students in 11th grade of SMK Negeri 3 Palu, and total of sample was 42 respondents that taken by propotional random sampling technique.

Results: The results showed have a significant difference in the knowledge level about HIV/AIDS before and after treatment by using the Wilcoxon Test = 0.000 ($p \leq 0.05$). **Conclusion:** There is an impact of peer education on the knowledge level of HIV/AIDS hazards among adolescents of SMK Negeri 3, Palu.

Suggestions: For SMK Negeri 3 Palu, the results of this study are expected to be used as a reference for teachers in improving and manage the learning methods more effective to improve the knowledge of their students. It is expected that all students use the Peer Education method to gain knowledge, both at school and in everyday life.

Keywords: Peer Education, Knowledge, HIV/AIDS, Adolescents



**PENGARUH *PEER EDUCATION* TERHADAP TINGKAT
PENGETAHUAN BAHAYA HIV/AIDS PADA
REMAJA SMK NEGERI 3 PALU**

SKRIPSI

Diajukan sebagai syarat Persyaratan Memperoleh Gelar Sarjana
pada Program Studi Keperawatan
Universitas Widya Nusantara



**RAM HABIB
202001033**

**PROGRAM STUDI ILMU KEPERAWATAN
FAKULTAS KESEHATAN
UNIVERSITAS WIDYA NUSANTARA
2024**

LEMBAR PENGESAHAN

PENGARUH PEER EDUCATION TERHADAP TINGKAT PENGETAHUAN BAHAYA HIV/AIDS PADA REMAJA SMK NEGERI 3 PALU

SKRIPSI

RAM HABIB
202001033

Skrripsi Ini Telah Diujikan pada Kamis, 25 juli 2024

Ns. Masri Dg. Taha, S.Kep., M.Kep
NIK: 20200901021

(.....)

Ns. Sisilia Rammang, S.Kep., M.Kep
NIK: 20220901143

(.....)

Ns. Elifa Ihda Rahmayanti, S.Kep., M.Kep
NIK: 20120901025

(.....)

Mengetahui

Dekan Fakultas Kesehatan
Universitas Widya Nusantara



Artiah SST,Bd,M.Keb
NIK. 20090901010

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	
PERNYATAAN	ii
ABSTRAK	iii
<i>ABSTRACT</i>	iv
HALAMAN JUDUL	v
LEMBAR PENGESAHAN	vii
PRAKATA	vii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan Penelitian	4
D. Manfaat Penelitian	5
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	6
A. Tinjauan Teori	6
B. Kerangka Teori	23
C. Kerangka Konsep Penelitian	23
D. Hipotesis Penelitian	24
BAB III METODE PENELITIAN	25
A. Desain Penelitian	25
B. Tempat Dan Waktu Penelitian	26
C. Populasi Dan Sampel	26
D. Variabel Penelitian	27
E. Definisi Operasional	27
F. Instrumen Penelitian	28
G. Teknik Pengumpulan Data	29
H. Analisa Data	30

I. Bagan Alur Penelitian	34
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	35
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian	35
B. Hasil Penelitian	35
C. Pembahasan	37
D. Keterbatasan Penelitian	41
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	42
A. Simpulan	42
B. Saran	42
DAFTAR PUSTAKA	43
LAMPIRAN	47
RIWAYAT HIDUP	59

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1	Skema <i>One-Group Pretest-Posttest Design</i>	25
Tabel 3.2	Definisi Operasional Variabel	28
Tabel 3.3	Hasil Uji Normalitas Data dengan Uji <i>Shapiro-Wilk</i>	33
Tabel 4.1	Distribusi Karakteristik Responden Berdasarkan Usia, dan Jenis Kelamin	35
Tabel 4.2	Distribusi Karakteristik Responden Berdasarkan Pengetahuan sebelum perlakuan <i>Peer Education</i>	36
Tabel 4.3	Distribusi Karakteristik Responden Berdasarkan Pengetahuan sesudah perlakuan <i>Peer Education</i>	36
Tabel 4.4	Pengaruh <i>Peer Education</i> Terhadap Tingkat Pengetahuan Bahaya HIV/AIDS Pada Remaja SMK Negeri 3 Palu	36

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1	Kerangka Teori	23
Gambar 2.2	Kerangka Konsep Penelitian	24
Gambar 3.1	Bagan Alur Penelitian	33

DAFTAR LAMPIRAN

1. Jadwal Penelitian	47
2. <i>Etical Clearence</i>	48
3. Surat Permohonan Pengambilan Data Awal	49
4. Surat Izin Pelaksanaan Penelitian	50
5. Lembar Permohonan Menjadi Responden	51
6. Kuesioner	52
7. Lembar Pernyataan Kesediaan Menjadi Responden	54
8. Surat Selesai Melakukan Penelitian	55
9. Dokumentasi Penelitian	56
10. Daftar Riwayat Hidup	59
11. Lembar Bimbingan Proposal	60
12. Lembar Bimbingan Skripsi	62

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Human Immunodeficiency Virus (HIV) ialah mikroorganisme yang menggempur sistem pertahanan tubuh, membuat tubuh menjadi rentan terhadap berbagai jenis penyakit. Sindrom Kekurangan Imun yang Didapat (AIDS) dapat dijelaskan sebagai sekumpulan tanda atau penyakit yang muncul karena penurunan sistem imunitas tubuh yang disebabkan oleh infeksi HIV. Virus ini spesifik dalam menargetkan sel-sel limfosit T, menyebabkan penurunan kadar CD4, yang berperan dalam menghadapi infeksi. AIDS yaitu fase terakhir dari infeksi HIV. Tahap ini terjadi ketika kadar substansi yang meningkatkan daya tahan tubuh (CD4) menurun, biasanya sekitar 5 sampai 10 tahun pasca terkontaminasi virus HIV. Diagnosis AIDS ditegakkan ketika jumlah CD4 turun di bawah 200 sel per μL darah, menjadi kriteria ambang batas. Penderita AIDS dapat dibagi menjadi dua kelompok, ialah mereka yang belum menunjukkan gejala klinis tetapi telah terinfeksi virus HIV, dan mereka yang sudah menunjukkan gejala klinis. (Setiarto, R, H, B., Karo, M, B., Tambaip, T., 2021:8)

Berdasarkan data dari Organisasi Kesehatan Dunia (WHO) pada tahun 2020, hampir 1,5 juta kasus baru infeksi Human Immunodeficiency Virus (HIV) dilaporkan secara global. Afrika mencatat jumlah tertinggi dengan 880 ribu kasus baru, disusul oleh Eropa dengan 170 ribu kasus, dan Amerika dengan 150 ribu kasus baru. Daerah Pasifik Barat melaporkan kontribusi sebanyak 120 ribu kasus HIV baru, sementara Asia Tenggara dan Mediterania Timur mencatat masing-masing 100.000 dan 41.000 kasus baru. Jumlah keseluruhan kasus HIV pada individu yang berusia 15 tahun ke atas mencapai 1,3 jt, sedangkan pada kelompok usia anak-anak di bawah 15 tahun terdapat 150.000 kasus. Menurut perkiraan WHO, sekitar 680.000 orang meninggal akibat HIV pada tahun 2020. Dari kuantitas itu, 99.000 merupakan anak 15 tahun ke bawah dan 580.000 adalah dewasa 15 tahun ke atas. (Uldanari *et al.*, 2023:805).

Berdasarkan data dari Kemenkes di Indonesia Pada tahun 2020, angka Orang Dengan HIV/AIDS (ODHIV) mencapai 543.100. Sementara itu, berdasarkan Statistik Terpadu Bidang Penyalahgunaan Narkotika dan Obat Terlarang (STBP) tahun 2018, prevalensi HIV di Indonesia menunjukkan variasi yang signifikan berdasarkan kelompok populasi. Angka tersebut mencapai 25,8 persen di antara laki-laki yang berhubungan seks dengan laki-laki, 28,8 persen di antara pengguna narkoba (penasun), 24,8 persen di antara populasi waria, dan 5,3 persen di antara pekerja seks perempuan. (Kementerian Kesehatan RI, 2022:17)

Berdasarkan profil dari Dinas Kesehatan Provinsi Sulawesi Tengah pada tahun 2020 sebanyak 4.702 orang (Hasil Pemodelan Spectrum). Sedangkan pada tahun 2021 telah ditemukan kasus HIV positif sebanyak 2.519 orang (59,53%) dengan angka kematian sebanyak 500 orang. (Dinkes Sulawesi Tengah, 2021:137)

Tingginya angka prevalensi terjadinya HIV dipengaruhi oleh beberapa faktor, diantaranya pengetahuan dan pendidikan. Istilah pengetahuan merujuk pada konsep umum yang mencakup semua informasi yang dimiliki oleh manusia. Pengetahuan mencakup kemampuan manusia, seperti perasaan, pemikiran, perjalanan hidup, observasi, dan firasat, yang memungkinkannya memahami alam dan eksistensinya. Selain itu, pengetahuan dapat diabstraksikan untuk mencapai suatu tujuan tertentu. Kemajuan pengetahuan yang terus meningkat karena manusia dilengkapi dengan bahasa dan kemampuan mengkaji. Bahasa berfungsi sebagai alat komunikasi untuk menyampaikan data dan pola pikir yang mendasari informasi tersebut. Kemampuan mengkaji, sesuai dengan suatu desain atau sistem tertentu, memungkinkan semua orang untuk meningkatkan pemahaman serta mendapatkan kebenaran dalam pengetahuan tersebut. (Abidillah, A, F., *et. al.* 2021:12)

Berdasarkan data dari Polik HIV RSUD Undata Provinsi Sulawesi Tengah tahun 2024, didapatkan data remaja yang terpapar HIV berjumlah 17 orang laki-laki dan 4 orang perempuan.

Sedangkan berdasarkan penelitian Asri dalam Nurhayati, N., Sudirman, S., dan Afni, N. (2018:797). Data RSUD Anutaputa Palu tahun 2015 jumlah kasus HIV/AIDS sebanyak 80 kasus dan tahun 2016 berjumlah 83 kasus HIV/AIDS, sementara sampai bulan September tahun 2017 terdapat 51 kasus yang menderita HIV/AIDS, yang terdistribusi HIV 19 kasus dan AIDS 32 kasus. Jika dilihat dari faktor risiko yaitu: heteroseksual 49% orang, Lelaki Seks Lelaki (LSL) 31,4% orang, dan lain-lain 19,6% orang.

Pengetahuan bisa didapatkan melalui pendidikan kesehatan. Metode pendidikan kesehatan yang efektif untuk meningkatkan pengetahuan adalah melalui pendidikan kesehatan kepada remaja. Salah satu cara yang efektif untuk melakukan pendidikan kesehatan adalah melalui metode *Peer Education*. *Peer education* atau yang kerap disebut juga sebagai *peer group* dalam bahasa Inggris, merujuk pada praktik pendidikan yang dilakukan oleh individu sebaya. Ini juga bisa dipahami sebagai pembelajaran yang dilakukan di dalam kelompok sebaya. Menurut beberapa penelitian, pendidikan sebaya dapat didefinisikan sebagai seri aktivitas yang dimaksudkan untuk meningkatkan pemahaman, sikap, dan tindakan individu atau kelompok terkait dengan isu kesehatan reproduksi pada remaja. Pendidikan sebaya ini dilaksanakan melalui interaksi antar kelompok sebaya yang dibimbing oleh seorang penyelenggara, yang merupakan individu dari kelompok itu sendiri. (Nurmala, I, *et, al.* 2020:104). Kelompok remaja adalah yang paling rentan terhadap penyakit HIV. Melalui pendidikan kesehatan sangat efektif untuk meningkatkan perilaku remaja yang beresiko terhadap terjangkitnya HIV.

Menurut King dalam Laoh, J, M., *et, al.* (2023:1) Remaja adalah tahap perkembangan yang mencakup peralihan dari masa anak-anak menuju kedewasaan. Rentang usia remaja dimulai sekitar 12 tahun dan berhujung pada rentang usia 18 sampai 21 tahun. sedangkan Hurlock dalam Sahertian, B, A., Latumenasse A dan Latumenasse, R (2022:62) mengemukakan kata remaja (*adolescence*) berasal dari bahasa Latin yang berarti "tumbuh ke arah kematangan". Dalam konteks ini, kematangan yang dimaksud tidak hanya merujuk pada kematangan fisik, tetapi juga meliputi kematangan sosial dan psikologis.

Berdasarkan pengambilan data awal bagian penanggung jawab PMR di SMK Negeri 3 Palu dikatakan bahwa sekitar 65% remaja yang masih belum mengetahui begitu jelas tentang bahaya HIV/AIDS, dan berdasarkan pemberitahuan dari penanggung jawab PMR dan guru bahwa pernah dilakukan penyuluhan tentang HIV/AIDS oleh para guru pada tahun 2022 sebelumnya, namun remaja kurang mendengarkan apa yang disampaikan sehingga banyak dari remaja SMK Negeri 3 Palu yang belum mengetahui dan memahami apa itu HIV/AIDS. Dan juga dari hasil wawancara dari peneliti kepada remaja ternyata benar bahwa dari beberapa remaja di SMK Negeri 3 Palu banyak yang masih belum mengetahui apa itu HIV/AIDS. Hal ini dibuktikan dengan hasil wawancara dan observasi pada 10 siswa ditemukan 7 dari 10 siswa SMK Negeri 3 Palu belum mengetahui sama sekali mengenai HIV/AIDS.

Pada tahun 2023 sebelumnya tepat tanggal 10 Juli 2023 KPA telah melakukan Sosialisasi mengenai HIV/AIDS namun hanya beberapa sekolah saja yang terpapar, SMK Negeri 3 Palu adalah salah satu sekolah yang tidak terpapar sosialisasi tersebut. Berangkat dari uraian sebelumnya sehingga peneliti tertarik untuk melakukan studi yang berjudul ”Pengaruh *Peer Education* Terhadap Tingkat Pengetahuan Bahaya HIV/AIDS Pada Remaja SMK Negeri 3 Palu”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan dari latar belakang diatas, maka rumusan masalah yang dapat diangkat yaitu “apakah ada pengaruh *peer education* terhadap tingkat pengetahuan bahaya HIV/AIDS pada remaja SMK Negeri 3 Palu?

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Teranalisis pengaruh *peer education* terhadap tingkat pengetahuan bahaya HIV/AIDS pada remaja di SMK Negeri 3 Palu

2. Tujuan Khusus

- a. Teridentifikasi tingkat pengetahuan bahaya HIV/AIDS sebelum perlakuan *peer education (pre test)* pada remaja di SMK Negeri 3 Palu.
- b. Teridentifikasi tingkat pengetahuan bahaya HIV/AIDS sesudah perlakuan *peer education (post test)* pada remaja di SMK Negeri 3 Palu.
- c. Teranalisis pengaruh *peer education* terhadap tingkat pengetahuan bahaya HIV/AIDS pada remaja SMK Negeri 3 Palu.

D. Manfaat Penelitian

1. Bagi ilmu pengetahuan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumber atau rujukan tambahan untuk meningkatkan pemahaman dan pengetahuan tentang dampak *peer education* terhadap pemahaman tentang risiko HIV/AIDS.

2. Bagi masyarakat

Melalui penelitian ini, diharapkan dapat meningkatkan pemahaman masyarakat mengenai HIV/AIDS.

3. Bagi remaja SMK Negeri 3 Palu

Diharapkan temuan dari penelitian ini bisa menghibahkan tambahan pengetahuan kepada remaja SMK Negeri 3 Palu tentang pentingnya pemahaman mengenai pengaruh *peer education* terhadap tingkat pengetahuan mengenai risiko HIV/AIDS.

DAFTAR PUSTAKA

- Abidillah, A, F., et, al. (2021) *Ekonomi Islam : Perspektif Filsafat & Ilmu Pengetahuan*. Edited by S.E.M.S.D. Ari Prasetyo. Zifatama Jawa.
- Amalia, A.N. dan Arthur, R. (2023) *Penyusunan Instrumen Penelitian: Konsep, Teknik, Uji Validitas, Uji Reliabilitas, dan Contoh Instrumen Penelitian*. Penerbit NEM.
- Anita, N, et, al. (2023) *Asuhan Kebidanan Remaja & Menopause*. Kaizen Media Publishing.
- Anshori, M. (2019) *Metodologi Penelitian Kuantitatif: Edisi 1*. Airlangga University Press.
- Arnada, A.H. (2019) ‘*Tingkat Pengetahuan Tentang Hiv Dan Aids Pada Siswa SMA Piri 1 Yogyakarta*’, *Paper Knowledge . Toward a Media History of Documents*, 5(2), pp. 40–51.
- Astari Ruri, F.E. (2022) ‘*Pengaruh Peer Education terhadap Pengetahuan dan Sikap Remaja tentang HIV/AIDS di Wilayah Puskesmas DTP Ciparay*’, *Jurnal Sehat Masada*, 16(1), pp. 217–222.
- Astriani, N., M., D., Y., et. al (2022) *Relaksasi Pernafasan Ballon Blowing Tinjauan Pada Kasus PPOK*. Penerbit Qiara Media.
- Bahar, H. (no date) *Penyuluhan Kesehatan Dengan Pendekatan Epidemiologi Perilaku*. Guepedia.
- Damhuri, P.O. (2022) ‘*Penyuluhan kesehatan bahaya HIV dan AIDS dan pencegahan di SMA Santa Maria Pekanbaru*’, *AMMA: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(6), pp. 515–518.
- Dantes, D. (2023) *Desain Eksperimen dan Analisis Data*. PT. RajaGrafindo Persada - Rajawali Pers.
- Dartiwen dan Aryanti, M. (2022) *Buku Ajar Asuhan Kebidanan Pada Remaja Dan Perimenopause*. Deepublish.
- Demartoto, A. (2020) *Komunikasi Perubahan Perilaku Agar Peduli AIDS*. CV Kekata Group.
- Dinkes Sulawesi Tengah (2021) ‘*Profil Kesehatan Provinsi Sulawesi Tengah*’, *Profil kesehatan Provinsi Sulawesi Tengah*, pp. 1–377.
- Elfrianto, Lesmana, G. dan Tanjung, B, N. (2022) *Metodologi Penelitian Pendidikan*. umsu press.

- Ernawati, et. al. (2021) *Buku Pedoman Fasilitator: Pemberdayaan Kader Kesehatan Bagi Perempuan HIV/AIDS Model Community Healthcare as Partner (CHCP)*. Airlangga University Press.
- Fanaqi, C. et al. (2020) 'Komunikasi kesehatan bagi pelajar dengan pendekatan peer education', *Yumary : Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(1), pp. 1–9.
- Faridasari, I. (2019) 'Pengaruh Pendidikan Kesehatan Terhadap Pengetahuan Remaja Tentang HIV / AIDS Tingkat kumpulan dari gejala-gejala penyakit yang disebabkan oleh infeksi berbagai macam organisme serta', *Pengaruh Pendidikan Kesehatan Terhadap Tingkat Pengetahuan Remaja Tentang Hiv/Aids*, 10(2), pp. 124–129.
- Faustyna dan Rudianto (2023) *Filsafat Komunikasi*. umsu press.
- Gafar, A. dan S. (2023) *Peranan Remaja dengan Konsep Basimpuah dan Baselo dalam Pencegahan Risiko HIV/AIDS*. Penerbit NEM.
- Hermawan, S. dan Amirullah (2021) *Metode Penelitian Bisnis: Pendekatan Kuantitatif & Kualitatif*. Media Nusa Creative (MNC Publishing).
- Hutagaluh, M, S. (2019) *Pdantuan Lengkap Stroke: Mencegah, Mengobati dan Menyembuhkan*. Nusamedia.
- Ibrahim, S. dan Hardjo, M. (2023) *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Penerbit NEM.
- Kementerian Kesehatan RI (2022) 'Laporan Tahunan HIV AIDS 2022 Kemenkes', *Kementerian Kesehatan Republik Indonesia*, pp. 1–91.
- Laoh, J, M. et. al (2023) *Bunga Rampai Kesehatan Remaja*. Media Pustaka Indo.
- Machali, I. (2021) *Metode Penelitian Kuantitatif, Laboratorium Penelitian dan Pengembangan Farmaka Tropis Fakultas Farmasi Universitas Mulawarman, Samarinda, Kalimantan Timur*.
- Meilan, N., Maryanah., Follona, W. (2019) *Kesehatan Reproduksi Remaja: Implementasi PKPR dalam Teman Sebaya*. Wineka Media.
- Meilan, N. et. al (2019) *Kesehatan Reproduksi Remaja: Implementasi PKPR dalam Teman Sebaya*. Wineka Media.
- Mubarak, A, Z. (2022) *Penelitian Kuantitatif dan Statistik Pendidikan: Cara Praktis Meneliti Berbasis Contoh Aplikatif dengan SPSS*. zakimu.com.
- Mukti, G.A. (2018) 'Pengaruh Peer Education terhadap Pengetahuan Dan Sikap Remaja tentang HIV/AIDS di SMAN 1 Kretek Bantul', *Jurnal Poltek*

Kemenkes Yogyakarta, p. 111.

Nugraheni, H., *et. al* (2018) *Buku Ajar Promosi Kesehatan Berbasis Sekolah*. Deepublish.

Nurmala, I, *et, al.* (2020) *Mewujudkan Remaja Sehat Fisik, Mental dan Sosial: (Model Intervensi Health Educator for Youth)*. Airlangga University Press.

Nursalam, A. dan Febriani, N. (2023) *Pengetahuan Komunikasi Terapeutik dalam Meningkatkan Perilaku Caring Perawat*. Pradina Pustaka.

Purnami, L, A. (2022) *HIV/AIDS pada ibu hamil*. Rena Cipta Mdaniri.

Puteri Nur Azizah, A. *et al.* (2023) ‘Reksimia (Gerakan Remaja Eksis Bebas Anemia) Sebagai Upaya Pencegahan Anemia Pada Remaja Di Banda Aceh Reksimia (adolescent movement exists anemia free) is an effort to prevent anemia in adolescents in Banda Aceh’, *Jurnal PADE: Pengabmas dan Edukasi*, 5(1), pp. 16–21.

Putri, R., *et, al.* (2022) *Metodologi Penelitian Sosial*. Yayasan Penerbit Muhammad Zaini.

Ratna, A.P. *et al.* (2023) *Pencegahan Penyakit Menular*. Mafy Media Literasi Indonesia.

Sa’adah, L. (2021) *Metode Penelitian Ekonomi dan Bisnis*. LPPM Universitas KH. A. Wahab Hasbullah.

Safitri, S. (2021) ‘*Peer Education sebagai Upaya Pencegahan HIV/AIDS*’, *Jurnal Abdimas Kesehatan (JAK)*, 3(1), p. 87.

Sahertian, B.A., Latumenasse, A. dan Latumenasse, R. (2022) *Edukasi Pendidikan Kesehatan Reproduksi Remaja*. Deepublish.

Santoso, A, P, A., *et, al.* (2023) ‘Hak Reproduksi pada Penderita HIV/AIDS Ditinjau dari Sudut Pdanang Hukum dan Agama’, *JISIP (Jurnal Ilmu ...*, 7(3), pp. 2004–2017.

Setiarto, H.M., Karo, M.B., Tambaip, T. (2021) *Penanganan Virus HIV/AIDS*. Deepublish.

Setiarto, R, H, B., *et, al* (2021) *Penanganan Virus HIV/AIDS*. Deepublish.

Slamet Riyanto, S. dan Putera, A, R. (2022) *Metode Riset Penelitian Kesehatan & Sains*. Deepublish.

Sulaeman, R., Purnamawati, D. dan Eka Rudy Purwana, E, R. (2022) *Remaja dan Kesehatan Reproduksi*. CV. Bintang Semesta Media.

- Suryadi, A, S. (2019) *Bahan ajar kesehatan lingkungan : metodologi penelitian*. Kementerian Kesehatan RI.
- Swarjana, I, K. (2022) *Populasi-Sampel, Teknik Sampling & Bias Dalam Penelitian*. Penerbit Dani.
- Uldanari, N.N.S.T. *et al.* (2023) ‘*Hubungan Pengetahuan Tentang Infeksi HIV/AIDS Dengan Perilaku Pencegahan HIV/AIDS Pada Remaja Smkn 2 Mataram*’, *JISIP (Jurnal Ilmu Sosial dan Pendidikan)*, 7(1), pp. 804–809.
- Umam, H, I. dan Jiddiyyah, S, H. (2020) ‘*Pengaruh Pembelajaran Berbasis Proyek Terhadap Keterampilan Berpikir Kreatif Ilmiah Sebagai Salah Satu Keterampilan Abad 21*’, *Jurnal Basicedu*, 5(1), pp. 350–356.
- Widiana, I .W, *et, al* (2023) *Validasi Penyusunan Instrumen Penelitian Pendidikan*. PT. Raja Grafindo Persada - Rajawali Pers.
- Wirenviona, R., Riris, A, A, I, D, C. dan Hariastuti, I. (2020) *Edukasi Kesehatan Reproduksi Remaja*. Airlangga University Press.
- Wityadarda, C., *et, al.* (2023) *Dasar Ilmu Gizi*. Sada Kurnia Pustaka.